

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Digitalisasi Keuangan, dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan terhadap Good University Governance

Asrianti^{1*}, Reynilda², Giri Dwinanda³

Fakultas Pascasarjana, Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia, Kota Makassar, Indonesia^{1,2,3}

*Email Korespondensi: armiani72@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted 22-05-2026
Received 02-06-2026
Published 03-06-2026

Keywords:

Internal Control System;
Financial Digitalization;
Financial Management
Efficiency;
Good University Governance;

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of the Internal Control System, Financial Digitalization, and Financial Management Efficiency on Good University Governance at Buton Muslim University. This study uses a quantitative approach with a survey method. The population in this study is the academic community and administrative staff involved in university financial management. The research sample of 80 respondents was determined using a purposive sampling technique. Data collection techniques were carried out by distributing questionnaires with a Likert scale. Data analysis methods used validity tests, reliability tests, descriptive analysis, multiple linear regression, t-tests, F-tests, and coefficients of determination (R^2) with the help of the SPSS version 26 application. The results show that the Internal Control System has a positive and significant effect on Good University Governance. Financial Digitalization also has a positive and significant effect on Good University Governance. In addition, Financial Management Efficiency has a positive and significant effect on Good University Governance. Simultaneously, the Internal Control System, Financial Digitalization, and Financial Management Efficiency have a positive and significant effect on Good University Governance. This study shows that strengthening internal control, optimizing digital financial systems, and efficient budget management are important factors in improving transparent, accountable, and effective higher education governance.

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi saat ini menghadapi tantangan globalisasi, perkembangan teknologi, serta tuntutan masyarakat terhadap transparansi dan akuntabilitas pengelolaan institusi. Universitas tidak lagi dipandang hanya sebagai lembaga pendidikan, tetapi juga sebagai organisasi modern yang harus dikelola secara profesional, efektif, dan berorientasi pada kualitas layanan. Dalam konteks tersebut, konsep *Good University Governance* (GUG) menjadi sangat penting sebagai pedoman tata kelola perguruan tinggi yang baik. GUG menekankan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan keadilan dalam pengelolaan institusi pendidikan tinggi.

Menurut Puspitowati (2024), *Good University Governance* merupakan sistem tata kelola perguruan tinggi yang bertujuan menciptakan pengelolaan organisasi yang transparan, akuntabel, dan efisien guna meningkatkan kualitas institusi. Sementara itu, Arifin (2025) menyatakan bahwa GUG merupakan

mekanisme pengelolaan perguruan tinggi yang memastikan seluruh sumber daya organisasi dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Dengan demikian, penerapan GUG menjadi indikator penting dalam meningkatkan daya saing perguruan tinggi di tingkat nasional maupun internasional.

Tuntutan terhadap tata kelola perguruan tinggi yang baik juga semakin meningkat seiring dengan kebijakan pemerintah mengenai akreditasi institusi dan penguatan sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi. Perguruan tinggi saat ini tidak hanya dinilai dari kualitas akademik, tetapi juga dari kemampuan institusi dalam mengelola keuangan secara transparan, efisien, dan akuntabel. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung terciptanya *Good University Governance*.

Universitas Muslim Buton (UMU Buton) merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang sedang berkembang di Kota Baubau. Universitas ini didirikan oleh Yayasan Pendidikan Indonesia Kepulauan Buton sebagai bentuk kontribusi dalam meningkatkan akses pendidikan tinggi bagi masyarakat di wilayah Kepulauan Buton. Sejak berdiri pada tahun 2019 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 391/KPT/I/2019, UMU Buton terus berupaya meningkatkan kualitas tata kelola institusi, khususnya dalam aspek pengelolaan keuangan dan pelayanan akademik.

Sebagai perguruan tinggi yang memiliki orientasi sosial dengan biaya pendidikan yang relatif terjangkau, UMU Buton menghadapi tantangan dalam menjaga keberlanjutan operasional institusi. Kondisi tersebut menuntut adanya sistem pengelolaan keuangan yang efektif, efisien, dan berbasis tata kelola yang baik. Dalam praktiknya, salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan tata kelola organisasi adalah Sistem Pengendalian Internal (SPI).

Menurut Hafila & Candra (2023) dalam COSO (2013), Sistem Pengendalian Internal merupakan suatu proses yang dipengaruhi oleh manajemen dan seluruh anggota organisasi yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai terhadap pencapaian tujuan organisasi, efektivitas operasional, keandalan laporan keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan. Nugraha dan Indah Bayunitri (2020) menjelaskan bahwa SPI memiliki peran penting dalam mencegah terjadinya kesalahan maupun kecurangan dalam pengelolaan keuangan organisasi. Dengan adanya SPI yang baik, organisasi dapat meningkatkan akuntabilitas, transparansi, serta kualitas pengambilan keputusan.

Namun demikian, berbagai perguruan tinggi di Indonesia masih menghadapi permasalahan terkait lemahnya sistem pengendalian internal, seperti kurang optimalnya pengawasan, lemahnya pemisahan tugas, serta rendahnya efektivitas monitoring keuangan. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan risiko penyimpangan anggaran serta menurunkan kualitas tata kelola institusi. Oleh karena itu, penguatan SPI menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung penerapan *Good University Governance*.

Selain SPI, perkembangan teknologi informasi juga mendorong terjadinya transformasi digital dalam pengelolaan keuangan perguruan tinggi. Digitalisasi keuangan menjadi bagian penting dalam meningkatkan efisiensi, kecepatan, dan transparansi pelayanan administrasi keuangan. Menurut Kardina et al. (2024), digitalisasi keuangan merupakan penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan sistem keuangan untuk meningkatkan akurasi, transparansi, dan efisiensi organisasi.

Pada awalnya, sistem pembayaran keuangan di Universitas Muslim Buton masih dilakukan secara manual melalui transfer bank dan verifikasi bukti pembayaran secara langsung ke bagian administrasi keuangan. Sistem tersebut dinilai kurang efisien karena membutuhkan waktu verifikasi yang cukup lama

dan berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan. Seiring perkembangan teknologi, pada tahun 2025 Universitas Muslim Buton mulai menerapkan sistem pembayaran digital berbasis Sistem Informasi Akademik Terarah dan Andal (SIAKARA).

Melalui sistem SIAKARA, mahasiswa dapat melakukan pembayaran menggunakan virtual account tanpa harus menyerahkan bukti pembayaran secara manual. Sistem secara otomatis mencatat transaksi keuangan secara real-time sehingga mempermudah proses monitoring dan pelaporan keuangan. Penerapan sistem ini menunjukkan adanya upaya institusi dalam meningkatkan kualitas tata kelola keuangan berbasis teknologi.

Selain memberikan kemudahan layanan, digitalisasi keuangan juga berkontribusi terhadap peningkatan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan institusi. Ariesta et al. (2025) menyatakan bahwa digitalisasi keuangan mampu meningkatkan kualitas pengelolaan organisasi karena proses pencatatan dan pelaporan dilakukan secara otomatis dan terintegrasi. Namun demikian, implementasi digitalisasi keuangan juga menghadapi berbagai tantangan seperti kesiapan sumber daya manusia, keamanan sistem, serta integrasi teknologi yang belum optimal.

Di samping SPI dan digitalisasi keuangan, efisiensi pengelolaan keuangan juga menjadi faktor penting dalam mendukung *Good University Governance*. Efisiensi pengelolaan keuangan menunjukkan kemampuan organisasi dalam menggunakan sumber daya secara optimal untuk mencapai tujuan institusi. Menurut Indriyani et al. (2024), efisiensi merupakan perbandingan antara output yang dihasilkan dengan input yang digunakan dalam organisasi. Dalam konteks perguruan tinggi, efisiensi keuangan berkaitan dengan kemampuan institusi dalam mengalokasikan anggaran secara tepat sasaran dan menghindari pemborosan sumber daya.

Pengelolaan keuangan yang efisien memungkinkan perguruan tinggi meningkatkan kualitas layanan akademik tanpa harus meningkatkan beban biaya operasional secara berlebihan. Namun dalam praktiknya, masih terdapat potensi inefisiensi seperti penggunaan anggaran yang belum optimal, lemahnya evaluasi kinerja keuangan, serta kurang maksimalnya pengendalian biaya. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi kualitas tata kelola perguruan tinggi secara keseluruhan.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa SPI, digitalisasi keuangan, dan efisiensi pengelolaan keuangan memiliki hubungan dengan kualitas tata kelola organisasi. Ayumiati dan Jalilah (2023) menemukan bahwa sistem pengendalian internal dan *Good University Governance* berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan perguruan tinggi. Penelitian Aprilia (2022) juga menunjukkan bahwa *Good University Governance* berpengaruh positif terhadap kinerja perguruan tinggi Muhammadiyah di Indonesia.

Selain itu, Nur dan Reynilda (2025) dalam penelitiannya berjudul “The Influence of Planning Quality, Effectiveness of Internal Control Systems, and Budget Availability on the Achievement of Regional Development Targets at BAPPEDA Makassar” menemukan bahwa efektivitas sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencapaian target pembangunan daerah. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kualitas pengendalian internal menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas organisasi.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Mubyl dan Dwinanda (2019) mengenai “Peran Subjective Well-Being, Kepemimpinan Transformasional dan Komitmen Organisasional dalam Memprediksi Kinerja Karyawan” menunjukkan bahwa faktor internal organisasi memiliki pengaruh besar terhadap

peningkatan kinerja organisasi. Hasil penelitian ini memperkuat bahwa kualitas tata kelola organisasi dipengaruhi oleh berbagai aspek manajerial yang saling berkaitan.

Menurut Hasibuan dan Nasution (2024), penerapan tata kelola organisasi yang baik mampu meningkatkan kepercayaan stakeholder serta memperkuat akuntabilitas institusi dalam pengelolaan sumber daya organisasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan tata kelola perguruan tinggi tidak hanya dipengaruhi oleh sistem administrasi, tetapi juga oleh kualitas pengawasan dan efektivitas manajemen organisasi.

Menurut Wijaya dan Saleh (2025), prinsip *good governance* dalam organisasi pendidikan mencakup transparansi, efektivitas, efisiensi, serta kepatuhan terhadap regulasi. Perguruan tinggi yang mampu menerapkan prinsip-prinsip tersebut akan lebih mudah meningkatkan kualitas pelayanan akademik dan kepercayaan masyarakat terhadap institusi.

Selanjutnya, Kuntadi et al. (2023) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal yang efektif dapat menciptakan budaya organisasi yang lebih disiplin, transparan, dan akuntabel. Sistem pengawasan yang baik mampu meminimalisir potensi fraud serta meningkatkan kualitas pengambilan keputusan manajerial dalam organisasi pendidikan.

Sementara itu, Kusumawati et al. (2025) menjelaskan bahwa digitalisasi keuangan memberikan dampak positif terhadap efisiensi administrasi dan keterbukaan informasi keuangan organisasi. Penggunaan sistem digital memungkinkan proses pengelolaan keuangan dilakukan secara cepat, akurat, dan terintegrasi sehingga mendukung terciptanya tata kelola institusi yang lebih baik.

Selain itu, Ravenska et al. (2025) menyebutkan bahwa efisiensi pengelolaan keuangan memiliki hubungan erat dengan peningkatan kinerja organisasi. Pengelolaan anggaran yang tepat sasaran serta optimalisasi penggunaan sumber daya dapat meningkatkan efektivitas operasional dan mendukung terciptanya tata kelola organisasi yang profesional.

Meskipun demikian, hasil penelitian sebelumnya masih menunjukkan adanya research gap. Beberapa penelitian menemukan pengaruh signifikan antara sistem pengendalian internal dan tata kelola organisasi, sementara penelitian lain menunjukkan hasil yang berbeda. Selain itu, penelitian mengenai digitalisasi keuangan dan efisiensi pengelolaan keuangan terhadap *Good University Governance* masih relatif terbatas, khususnya pada perguruan tinggi swasta yang sedang berkembang.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini menjadi penting dilakukan untuk menganalisis pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Digitalisasi Keuangan, dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan terhadap *Good University Governance* pada Universitas Muslim Buton. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan ilmu manajemen keuangan publik serta menjadi bahan evaluasi bagi perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas tata kelola institusi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Digitalisasi Keuangan, dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan terhadap *Good University Governance* pada Universitas Muslim Buton. Penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan maupun pengaruh antar variabel penelitian.

Lokasi penelitian dilaksanakan di Universitas Muslim Buton, khususnya pada bagian administrasi dan pengelolaan keuangan yang berkaitan dengan penerapan sistem digital SIAKARA (Sistem Informasi Akademik Terarah dan Andal). Penelitian dilaksanakan pada tahun 2026.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai dan tenaga administrasi yang terlibat dalam pengelolaan administrasi dan keuangan di Universitas Muslim Buton. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 80 responden.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumen, laporan, literatur, dan data pendukung lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui:

1. Kuesioner, yaitu pengumpulan data dengan memberikan daftar pernyataan kepada responden terkait variabel penelitian.
2. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data melalui dokumen administrasi, laporan institusi, serta informasi terkait penerapan sistem SIAKARA di Universitas Muslim Buton.

Instrumen penelitian menggunakan skala Likert dengan lima alternatif jawaban, yaitu:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Netral
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari Sistem Pengendalian Internal (X_1), Digitalisasi Keuangan (X_2), dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan (X_3). Sedangkan variabel dependen adalah Good University Governance (Y).

Teknik analisis data dilakukan menggunakan bantuan aplikasi Statistical Product and Service Solution (SPSS). Tahapan analisis meliputi:

1. Uji validitas
2. Uji reliabilitas
3. Analisis deskriptif
4. Analisis regresi linear berganda
5. Uji t (parsial)
6. Uji F (simultan)
7. Koefisien determinasi (R^2)

Model persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Good University Governance
- a = Konstanta
- b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi
- X_1 = Sistem Pengendalian Internal
- X_2 = Digitalisasi Keuangan
- X_3 = Efisiensi Pengelolaan Keuangan
- e = Error term

Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada uji t dan uji F dengan tingkat

signifikansi 5% (0,05). Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima. Bagian metode penelitian berisi metode-metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian yang dipaparkan secara rinci. Naskah dengan data penelitian dalam jumlah besar yang tersimpan dalam basis data yang dapat diakses secara umum harus mencantumkan informasi spesifik mengenai basis data tersebut dan kode aksesnya.

HASIL PENELITIAN

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah setiap item pernyataan pada setiap variabel mampu mengukur variabel penelitian secara tepat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai r Hitung dengan r Tabel. Dengan jumlah responden sebanyak 80 orang, maka diperoleh nilai r Tabel sebesar 0,220.

a. Sistem Pengendalian Internal (X_1)

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Pengendalian Internal (X_1)

Item Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X1.1	0,711	0,220	Valid
X1.2	0,505	0,220	Valid
X1.3	0,649	0,220	Valid
X1.4	0,631	0,220	Valid
X1.5	0,664	0,220	Valid
X1.6	0,644	0,220	Valid
X1.7	0,647	0,220	Valid
X1.8	0,674	0,220	Valid
X1.9	0,715	0,220	Valid
X1.10	0,755	0,220	Valid
X1.11	0,509	0,220	Valid
X1.12	0,607	0,220	Valid
X1.13	0,556	0,220	Valid
X1.14	0,656	0,220	Valid
X1.15	0,579	0,220	Valid

(Sumber: Olah Data Spss, 2026)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Sistem Pengendalian Internal memiliki nilai r Hitung lebih besar dari r Tabel (0,220). Dengan demikian seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

b. Digitalisasi Keuangan (X_2)

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Digitalisasi Keuangan (X_2)

Item Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X2.1	0,299	0,220	Valid
X2.2	0,631	0,220	Valid
X2.3	0,557	0,220	Valid
X2.4	0,583	0,220	Valid
X2.5	0,634	0,220	Valid
X2.6	0,733	0,220	Valid
X2.7	0,568	0,220	Valid
X2.8	0,626	0,220	Valid

X2.9	0,780	0,220	Valid
X2.10	0,644	0,220	Valid
X2.11	0,728	0,220	Valid
X2.12	0,605	0,220	Valid

(Sumber: Olah Data Spss, 2026)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Digitalisasi Keuangan memiliki nilai r Hitung lebih besar dari r Tabel (0,220). Dengan demikian seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

c. Efisiensi Pengelolaan Keuangan (X_3)

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Efisiensi Pengelolaan Keuangan (X_3)

Item Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X3.1	0,258	0,220	Valid
X3.2	0,740	0,220	Valid
X3.3	0,653	0,220	Valid
X3.4	0,666	0,220	Valid
X3.5	0,686	0,220	Valid
X3.6	0,655	0,220	Valid
X3.7	0,655	0,220	Valid
X3.8	0,726	0,220	Valid
X3.9	0,681	0,220	Valid
X3.10	0,649	0,220	Valid
X3.11	0,660	0,220	Valid
X3.12	0,660	0,220	Valid

(Sumber: Olah Data Spss, 2026)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Efisiensi Pengelolaan Keuangan memiliki nilai r Hitung lebih besar dari r Tabel (0,220). Dengan demikian seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

d. *Good University Governance* (Y)

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel *Good University Governance* (Y)

Item Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Y1	0,238	0,220	Valid
Y2	0,518	0,220	Valid
Y3	0,570	0,220	Valid
Y4	0,409	0,220	Valid
Y5	0,599	0,220	Valid
Y6	0,623	0,220	Valid
Y7	0,522	0,220	Valid
Y8	0,579	0,220	Valid
Y9	0,454	0,220	Valid
Y10	0,609	0,220	Valid
Y11	0,475	0,220	Valid
Y12	0,552	0,220	Valid
Y13	0,630	0,220	Valid
Y14	0,580	0,220	Valid
Y15	0,516	0,220	Valid

(Sumber: Olah Data Spss, 2026)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa seluruh item pernyataan pada variabel *Good University Governance* memiliki nilai r Hitung lebih besar dari r Tabel (0,220). Dengan demikian seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban responden terhadap item pernyataan pada variabel Sistem Pengendalian Internal. Pengujian reliabilitas menggunakan metode Cronbach Alpha dengan ketentuan nilai $\alpha > 0,60$.

a. Sistem Pengendalian Internal (X_1)

Tabel 5. Hasil Uji Reabilitas Variabel Sistem Pengendalian Internal (X_1)

Cronbach Alpha	Jumlah Item	Keterangan
0,894	15	Reliabel

(Sumber: Olah Data Spss, 2026)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,894 lebih besar dari 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Sistem Pengendalian Internal dinyatakan reliabel atau konsisten sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

b. Digitalisasi Keuangan (X_2)

Tabel 6. Hasil Uji Reabilitas Variabel Digitalisasi Keuangan (X_2)

Cronbach Alpha	Jumlah Item	Keterangan
0,853	12	Reliabel

(Sumber: Olah Data Spss, 2026)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,853 lebih besar dari 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Digitalisasi Keuangan dinyatakan reliabel atau konsisten sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

c. Efisiensi Pengelolaan Keuangan (X_3)

Tabel 7. Hasil Uji Reabilitas Variabel Efisiensi Pengelolaan Keuangan (X_3)

Cronbach Alpha	Jumlah Item	Keterangan
0,866	12	Reliabel

(Sumber: Olah Data Spss, 2026)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,866 lebih besar dari 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Efisiensi Pengelolaan Keuangan dinyatakan reliabel atau konsisten sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

d. *Good University Governance* (Y)

Tabel 8. Hasil Uji Reabilitas Variabel *Good University Governance* (Y)

Cronbach Alpha	Jumlah Item	Keterangan
0,806	15	Reliabel

(Sumber: Olah Data Spss, 2026)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,735 lebih besar dari 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Good University Governance* dinyatakan reliabel atau konsisten sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

3. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran tanggapan responden terhadap variabel Sistem Pengendalian Internal pada Universitas Muslim Buton.

a. Sistem Pengendalian Internal (X_1)

Tabel 9. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Sistem Pengendalian Internal (X_1)

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sistem Pengendalian Internal	80	45	70	59,60	5,381

(Sumber: Olah Data Spss, 2026)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa variabel Sistem Pengendalian Internal memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 59,60 dengan standar deviasi sebesar 5,381. Nilai minimum sebesar 45 dan maksimum sebesar 70 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian yang baik terhadap penerapan Sistem Pengendalian Internal pada Universitas Muslim Buton. Nilai standar deviasi yang relatif kecil menunjukkan bahwa jawaban responden cenderung homogen atau tidak terlalu bervariasi.

b. Digitalisasi Keuangan (X_2)

Tabel 10. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Digitalisasi Keuangan (X_2)

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sistem Pengendalian Internal	80	41	59	49,07	4,081

(Sumber: Olah Data Spss, 2026)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa variabel Digitalisasi Keuangan memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 49,07 dengan standar deviasi sebesar 4,081. Nilai minimum sebesar 41 dan maksimum sebesar 59 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian yang sangat baik terhadap penerapan digitalisasi keuangan melalui sistem SIAKARA di Universitas Muslim Buton. Nilai standar deviasi yang relatif kecil menunjukkan bahwa jawaban responden cenderung homogen atau tidak terlalu bervariasi.

c. Efisiensi Pengelolaan Keuangan (X_3)

Tabel 11. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Efisiensi Pengelolaan Keuangan (X_3)

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sistem Pengendalian Internal	80	37	59	48,19	4,537

(Sumber: Olah Data Spss, 2026)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa variabel Efisiensi Pengelolaan Keuangan memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 48,19 dengan standar deviasi sebesar 4,537. Nilai minimum sebesar 37 dan maksimum sebesar 59 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian yang sangat baik terhadap penerapan digitalisasi keuangan melalui sistem SIAKARA di Universitas Muslim Buton. Nilai standar deviasi yang relatif kecil menunjukkan bahwa jawaban responden cenderung homogen atau tidak terlalu bervariasi.

d. Good University Governance (Y)

Tabel 12. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Good University Governance (Y)

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sistem Pengendalian Internal	80	45	72	62,90	4,056

(Sumber: Olah Data Spss, 2026)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa variabel *Good University Governance* memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 62,90 dengan standar deviasi sebesar 4,056. Nilai minimum sebesar 45 dan maksimum sebesar 72 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian yang baik terhadap penerapan *Good University Governance* pada Universitas Muslim Buton. Nilai standar deviasi yang relatif kecil menunjukkan bahwa jawaban responden cenderung homogen atau tidak terlalu bervariasi.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Sistem Pengendalian Internal (X_1), Digitalisasi Keuangan (X_2), dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan (X_3) terhadap *Good University Governance* (Y) pada Universitas Muslim Buton.

Tabel 13. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.558	7.986		1.948	.055
	Sistem Pengendalian Internal	.210	.074	.270	2.840	.006
	Digitalisasi Keuangan	.329	.067	.321	3.400	.001
	Efisiensi Pengelolaan Keuangan	.389	.087	.423	4.444	.000

a. Dependent Variable: Good University Governance

(Sumber: Olah Data Spss, 2026)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 15.558 + 0.210X_1 + 0.329X_2 + 0.389X_3 + e$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa:

- Nilai konstanta sebesar 15,558 menunjukkan bahwa apabila variabel independen dianggap konstan, maka nilai *Good University Governance* sebesar 15,558.
- Koefisien regresi Sistem Pengendalian Internal sebesar 0,210 menunjukkan bahwa setiap peningkatan Sistem Pengendalian Internal sebesar 1 satuan akan meningkatkan *Good University Governance* sebesar 0,210.
- Koefisien regresi Digitalisasi Keuangan sebesar 0,329 menunjukkan setiap peningkatan Digitalisasi Keuangan sebesar 1 satuan akan meningkatkan *Good University Governance* sebesar 0,329.
- Koefisien regresi Efisiensi Pengelolaan Keuangan sebesar 0,389 menunjukkan bahwa setiap peningkatan Efisiensi Pengelolaan Keuangan sebesar 1 satuan akan meningkatkan *Good University Governance* sebesar 0,389.

5. Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh Sistem Pengendalian Internal (X_1), Digitalisasi Keuangan (X_2), dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan (X_3) terhadap *Good University Governance* (Y) pada Universitas Muslim Buton.

Tabel 14. Hasil Uji t (Parsial)

Variabel	t Hitung	Sig.	Keterangan
----------	----------	------	------------

Sistem Pengendalian Internal (X_1)	2,840	0,006	Signifikan
Digitalisasi Keuangan (X_2)	3,400	0,001	Signifikan
Efisiensi Pengelolaan Keuangan (X_3)	4,444	0,000	Signifikan

(Sumber: Olah Data Spss, 2026)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa:

- Variabel Sistem Pengendalian Internal memiliki nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$ sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Good University Governance*.
- Variabel Digitalisasi Keuangan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Good University Governance*.
- Variabel Efisiensi Pengelolaan Keuangan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Good University Governance*.

6. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh Sistem Pengendalian Internal (X_1), Digitalisasi Keuangan (X_2), dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan (X_3) terhadap *Good University Governance* (Y) pada Universitas Muslim Buton.

Tabel 15. Hasil Uji F (Simultan)

Model	F Hitung	Sig.	Keterangan
Regression	12,137	0,000	Signifikan

(Sumber: Olah Data Spss, 2026)

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 12,137 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal, Digitalisasi Keuangan, dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Good University Governance*.

7. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kemampuan pengaruh Sistem Pengendalian Internal (X_1), Digitalisasi Keuangan (X_2), dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan (X_3) terhadap *Good University Governance* (Y) pada Universitas Muslim Buton.

Tabel 16. Hasil Uji F (Simultan)

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0.569	0,324	0,297	3,497

(Sumber: Olah Data Spss, 2026)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,297 atau 29,7%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Sistem Pengendalian Internal, Digitalisasi Keuangan, dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan mampu menjelaskan variabel *Good University Governance* sebesar 29,7%, sedangkan sisanya sebesar 70,3% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap *Good University Governance*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Good University Governance* dengan nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik sistem pengendalian internal yang diterapkan, maka semakin baik pula

tata kelola universitas.

Penerapan sistem pengendalian internal yang baik mampu meningkatkan pengawasan, meminimalkan kesalahan administrasi, serta memperkuat transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan institusi. Dengan demikian, sistem pengendalian internal menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung terciptanya *Good University Governance* di Universitas Muslim Buton.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ayumiati dan Jalilah (2023) serta Nur & Reynilda (2025) yang menyatakan bahwa efektivitas sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencapaian target organisasi.

2. Pengaruh Digitalisasi Keuangan terhadap Good University Governance

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Digitalisasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Good University Governance* dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan digitalisasi keuangan melalui sistem SIAKARA mampu mendukung peningkatan tata kelola perguruan tinggi.

Penerapan sistem pembayaran digital dan virtual account memberikan kemudahan dalam proses administrasi keuangan, meningkatkan efisiensi pelayanan, mempercepat verifikasi pembayaran, serta mengurangi risiko kesalahan pencatatan data. Kondisi tersebut mampu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan universitas.

Hasil penelitian ini mendukung teori Kardina et al. (2024) dan Ariesta et al. (2025) yang menjelaskan bahwa digitalisasi keuangan mampu meningkatkan kualitas tata kelola organisasi melalui sistem informasi yang terintegrasi.

3. Pengaruh Efisiensi Pengelolaan Keuangan terhadap Good University Governance

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Efisiensi Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Good University Governance* dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang efisien mampu mendukung penggunaan anggaran secara optimal sehingga berdampak pada peningkatan kualitas tata kelola universitas. Efisiensi dalam pengelolaan keuangan juga membantu institusi dalam mengalokasikan sumber daya secara tepat guna dan tepat sasaran.

Selain itu, efisiensi pengelolaan keuangan dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan program akademik maupun administrasi sehingga mendukung terciptanya tata kelola perguruan tinggi yang lebih baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ravenska et al. (2025) dan Indriyani et al. (2024) yang menyatakan bahwa efisiensi pengelolaan keuangan memiliki hubungan erat dengan peningkatan kualitas organisasi.

4. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Digitalisasi Keuangan, dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan terhadap Good University Governance

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal, Digitalisasi Keuangan, dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Good University Governance*. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi uji F sebesar $0,000 < 0,05$.

Nilai Adjusted R Square sebesar 29,7% menunjukkan bahwa ketiga variabel independen memiliki kontribusi terhadap peningkatan *Good University Governance* pada Universitas Muslim Buton. Meskipun

demikian, masih terdapat variabel lain di luar penelitian yang turut mempengaruhi *Good University Governance*, seperti budaya organisasi, kualitas sumber daya manusia, kepemimpinan, dan komitmen institusi.

Dengan demikian, penerapan sistem pengendalian internal yang baik, digitalisasi keuangan yang optimal, dan pengelolaan keuangan yang efisien secara bersama-sama mampu mendukung terciptanya tata kelola perguruan tinggi yang transparan, akuntabel, dan efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Digitalisasi Keuangan, dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan terhadap *Good University Governance* pada Universitas Muslim Buton, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Good University Governance* pada Universitas Muslim Buton. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan sistem pengendalian internal, maka semakin baik pula tata kelola universitas.
2. Digitalisasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Good University Governance*. Penerapan sistem digital melalui SIAKARA mampu meningkatkan efektivitas pelayanan, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan universitas.
3. Efisiensi Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Good University Governance*. Pengelolaan keuangan yang efisien mampu mendukung penggunaan anggaran secara optimal dalam meningkatkan kualitas tata kelola perguruan tinggi.
4. Sistem Pengendalian Internal, Digitalisasi Keuangan, dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Good University Governance* pada Universitas Muslim Buton. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki peran penting dalam mendukung terciptanya tata kelola perguruan tinggi yang transparan, akuntabel, efektif, dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, E. (2022). Pengaruh good university governance dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja perguruan tinggi muhammadiyah di indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Lampung).
- Ariesta, A., Pratama, A., & Wildanah, F. (2025). Sistem Administrasi Keuangan Sekolah Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Efektifitas Pendidikan. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan*| E-ISSN: 3062-7788, 2(1), 343-349.
- Arifin, J. (2025). STRATEGI EFEKTIF DALAM MANAJEMEN PENGELOLAAN SEKOLAH TINGGI DI ERA KONTEMPORER. *SECAD*, 5(1), 80-94.
- Ayumati, A., & Jalilah, J. (2023). Sistem Pengendalian Internal dan Penerapan Good University Governance terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri di Aceh. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1), 129-140.
- Hafila, N., & Candra, D. M. (2023). Analisis Sistem Pengendalian Internal berdasarkan COSO 2013 sebagai Alat Evaluasi. *Journal of Nusantara Economic Science*, 1(2), 37-49.
- Hasibuan, I. M., & Nasution, Y. S. J. (2024). Konsep Good Governance Lembaga Pengelola Zakat. *AKTIVA: Journal Of Accountancy and Management*, 2(2), 118-130.
- Indriyani, I., Rayendra, A., & Anggraeni, F. E. (2024). Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pembiayaan pada Akademi Maritim Nusantara Cilacap. *Saintara: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Maritim*, 8(2),

- 62-67.
- Kardina, M., Frinaldi, A., Asnil, A., & Putri, N. E. (2024). Penilaian penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan daerah dan dampaknya terhadap kinerja pelayanan publik di Indonesia. *Professional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik*, 11(2), 615-620.
- Kuntadi, C., Meilani, A., & Velayati, E. (2023). Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi (JEMSI)*, 4(4).
- Kusumawati, N., Lestari, D. M., & Sari, G. I. (2025). Studi fenomenologi digitalisasi dan akuntabilitas digital keuangan desa. *AKUNTANOGRAFI: Journal of Accounting Research*, 1(1), 1-15.
- Mubyl, M., & Dwinanda, G. (2019). Peran Subjective well-Being, kepemimpinan Transformasional dan komitmen organisasional dalam memprediksi kinerja karyawan. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 8(1).
- Nugraha, R., & Bayunitri, B. I. (2020). The influence of internal control on fraud prevention (Case study at Bank BRI of Cimahi City). *International Journal of Financial, Accounting, and Management*, 2(3), 199-211.
- Nur, Y., & Reynilda, R. (2025). The Influence of Planning Quality, Effectiveness of Internal Control Systems, and Budget Availability on the Achievement of Regional Development Targets at BAPPEDA Makassar. *Proceeding of Research and Civil Society Desemination*, 3(1), 130-139.
- Puspitowati, B. (2024). Dampak Implementasi Good University Governance Pada Tata Kelola Keuangan Di Perguruan Tinggi Islam Swasta (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Ravenska, N., Ginanjar, Y. R., Nugroho, A. B., & Nurmalia, E. (2025). Efektivitas Anggaran Berbasis Kinerja: Studi Tentang Pengelolaan Keuangan di RSUP Dr. Hasan Sadikin. *JAKUMA: Jurnal Akuntansi dan Manajemen Keuangan*, 6(1), 77-90.
- Wijaya, A., & Saleh, M. (2025). Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (Spbe) dalam Mewujudkan Prinsip Good Governance pada Pemerintahan Daerah. *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora dan Politik (JIHHP)*, 5(3).